

## INTISARI

Mahkamah Agung telah menetapkan bahwa seluruh pengadilan harus beralih dari administrasi yang dilakukan secara manual ke administrasi yang berbasis teknologi informasi. Salah satu program untuk melaksanakan administrasi berbasis teknologi informasi adalah Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP). SIPP yang digunakan pada saat ini adalah versi 3, yang mana Pengadilan Tinggi ikut serta dalam penggunaannya. Pengadilan Tinggi Yogyakarta sebagai kawal depan Mahkamah Agung juga harus melaksanakan sistem tersebut. Kesiapan untuk berubah merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam proses perubahan. Kesiapan untuk berubah mempunyai beberapa anteseden. Dua anteseden kesiapan untuk berubah diantaranya adalah kepemimpinan transformasional dan iklim psikologis.

Penelitian ini menguji pengaruh kepemimpinan transformasional dan iklim psikologis terhadap kesiapan untuk berubah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Jumlah responden penelitian sebanyak 61 orang pegawai Pengadilan Tinggi Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis regresi, penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan untuk berubah. Iklim psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan untuk berubah.

**Kata Kunci:** Proses Perubahan, SIPP, Kesiapan Untuk Berubah, Kepemimpinan Transformasional, Iklim Psikologis, Metode Kuantitatif, Analisis Regresi.

### *ABSTRACT*

The Supreme Court has determined that the entire court should switch from the manual-based administration to the administration based on information technology. One of the programs to implement the information technology-based administration is the Case Tracking System (CTS). Currently, the CTS in use is the version 3, which the High Court also played a role in its usage. Yogyakarta High Court as a rearguard of the Supreme Court also has to implement the system. The readiness for change is an important thing that must be considered in the process of change. Readiness for change has several antecedents. Two antecedents of readiness for change include transformational leadership and psychological climate.

This research examined the effect of transformational leadership and psychological climate on the readiness for change. The method used is a quantitative method using a directly distributed questionnaire. The number of respondents for this research is 61 employees of Yogyakarta High Court. Based on the results of the regression analysis, the research has shown that transformational leadership has positive but not quite significant effects on the readiness for change while psychological climate has positive and significant effects on the readiness for change.

Keywords: Process of Change, CTS, Readiness For Change, Transformational Leadership, Psychological Climate, Quantitative Method, Regression Analysis.